**EKSTRAK BUAH ULIN (*Eusiderxylon zwageri*) PENGHASIL ANTIDIABETIK PADA TIKUS WISTAR DIABETIK YANG DIINDUKSI STREPTOZOTOCIN**

Ekstrak buah Ulin yang diekstraksi dengan metode soxletasi menggunakan pelarut etanol 70%, diujikan aktivitasnya terhadap tikus wistar diabetik (umur 2 bulan, berat badan tikus 180-200 g) yang diinduksi streptozotocin (STZ) sebanyak 70mg/kg bb tikus, dengan dosis pemberian ekstrak sebanyak 150 mg, 300 mg, dan 600 mg selama 14 hari. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa ekstrak buah Ulin (*Eusiderxylon zwageri*) memiliki kemampuan aktivitas antidiabetik terhadap tikus wistar diabetik yang diinduksi streptozotocin. Hal ini ditunjukkan dengan menurunnya tingkat kadar glukosa darah tikus setelah diberikan STZ, mulai dari hari ke-7 sampai dengan hari ke-14 (Tabel 1).

Tabel 1. Aktivitas antidiabetik ekstrak buah Ulin (*Eusiderxylon zwageri*) terhadap tikus wistar diabetik yang diinduksi streptozotocin

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kelompok | Kadar Glukosa Darah (mg/dL) | *P* |
| Sebelum diinduksi STZ | Setelah diinduksi STZ | Hari- 1 | Hari- 7 | Hari-14 |
| Kontrol negatif  | 92 | 200 | 250 | 496 | 403 | 0,000\* |
| Kontrol positif | 74 | 200 | 113 | 78 | 85 |
| 150 mg ekstrak buah Ulin | 77,5 | 200 | 354,5 | 100 | 73 |
| 300 mg ekstrak buah Ulin | 62,5 | 200 | 246,5 | 99 | 86 |
| 600 mg ekstrak buah Ulin | 70 | 200 | 315 | 88 | 88,5 |

**\*Mann Whitney Test**

Dari Hasil data yang di peroleh selama 14 hari pemberian ekstrak buah ulin (*Eusiderxylon zwageri*) dengan konsentrasi 150 mg, 300 mg, dan 600 mg dapat dilihat kadar glukosa darah pada tikus wistar terjadi penurunan, yang mana sebelumnya kadar glukosa darah pada hewan uji terjadi kenaikan setelah diberikan senyawa steptozotocin secara i.p. Dari ketiga konsentarasi tersebut dapat kita lihat bahwa mampu menurunkan kadar gula darah pada tikus wistar. Hasil analisis dengan statistik dengan Mann Whitney menunjukkan bahwa lama pemberian ekstrak buah Ulin (*Eusiderxylon zwageri*) berpengaruh terhadap penurunan kadar glukosa darah tikus wistar diabetik (p=0,000).